

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan suatu keadaan yang menyebabkan tekanan darah tinggi secara terus-menerus dimana tekanan sistolik lebih dari 140 mmHg, tekanan diastolik 90 mmHg atau lebih, Hipertensi atau penyakit darah tinggi merupakan suatu keadaan peredaran darah meningkat secara krotis. Hal ini terjadi karena jantung berkerja lebih cepat memompa darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi didalam tubuh. Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2021 menunjukan satu milyar orang didunia menderita hipertensi 2/3 penderita hipertensi berada dinegara berkembang. Prevelensi hipertensi akan terus meningkat dan diprediksi tahun 2025 sebanyak 29% orang dewasa diseluruh dunia terkena hipertensi (Lilis Yuliasih, 2022).

Menurut hasil prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur ≥ 18 tahun terdapat 8,4%, di Indonesia data riset kesehatan dasar (Riskedas) menunjukan bahwa terjadi peningkatan pravensi hipertensi sebanyak 25,8 menjadi 34,1% dari tahun 2007-2018, dan pada pengukuran menurut kabupaten atau kota di Provinsi Lampung dengan hasil 7,95 % (Riskedas, 2018).

Sementara itu jumlah kasus hipertensi di Kabupaten Lampung Utara dari tahun 2019 terdapat 21.503 kasus, tahun 2020 turun menjadi 19.367 kasus dan di tahun 2021 naik menjadi 38.841 kasus. (Dinas Kesehatan Lampung Utara, 2022). Kasus hipertensi yang ada di Puskesmas II pada tahun 2019-2021 terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1

Data Penyakit Hipertensi di Puskesmas Kotabumi II Pada tahun 2019-2021

NO.	Tahun	Jumlah
1.	2019	3752
2.	2020	730
3.	2021	1582

: Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara

Mengingat dampak bahaya hipertensi yaitu mengarah ke resiko tinggi stroke dan memberikan beban keluarga dalam aspek psikologi dan ekonomi, sehingga sangat penting untuk diberikan perhatian khusus baik dari segi treatment atau pencegahan, penelitian sebelumnya yang dilakukan di indosensia menyebutkan berberapa cara yang bisa dilakukan dalam menurunkan hipertensi (baik tekanan darah sistolik dan diastolic) yaitu dengan memeberikan konseling kepada pasien, konseling pada pasien hipertensi berbasis komunitas juga dilakukan dinegara maju karena hal tersebut dianggap sebagai pendekatan preventif dan bentuk manajemen langsung dalam menurunkan angka hipertensi, kegiatan ini bertujuan untuk melakukan skrining tekanan darah pada masyarakat dan tidak lanjut berupa konseling kesehatan berkaitan tentang hipertensi (Wisnu, 2022).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin mengangkat kasus hipertensi sebagai laporan tugas akhir dengan judul”Asuhan Keperawatan Keluarga Terhadap Ny.M Dengan Gangguan Aman Nyaman Pada Kasus Hipertensi di Desa Mulang Maya wilayah kerja Puskesmas II Lampung Utara”. Hal ini dikarenakan masih banyak yang mengalami hipertensi yang dapat menyebabkan terjadinya sroke, gagal ginjal, gagal jantung, dan kebutaan yang disebabkan hipertensi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data diatas maka penulis merumuskan masalah “Bagaimana Gambaran Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Gangguan Aman Nyaman pada Kasus Hipertensi terhadap Ny.M di Desa Mulang Maya Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penulisan pada Laporan Tugas Akhir memberi Gambaran tentang Asuhan Keperawatan Keluarga pada Kasus Hipertensi pada Ny.M dengan Gangguan Rasa Nyaman secara komprehesif dan berdasarkan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar

Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI).

2. Tujuan khusus

Memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga dengan penyakit hipertensi yang meliputi: pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan dan evaluasi keperawatan serta mendokumentasikan.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Laporan Tugas Akhir ini menjadi pedoman dan panduan menambah pengetahuan, keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya pada kasus Hipertensi.

2. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Menambah karya tulis yang dihasilkan oleh mahasiswa, guna menambah pengetahuan serta wawasan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai bahan bacaan dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien Hipertensi, berdasarkan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).

3. Bagi Puskesmas II Kotabumi Lampung Utara

Diharapkan Laporan Tugas Akhir ini bisa dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan pada Hipertensi di Puskesmas II Kotabumi Lampung Utara.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup proses keperawatan meliputi Pengkajian Keperawatan, Diagnosa, Perencanaan, Implementasi dan Evaluasi. pada kasus Hipertensi terhadap Ny.M yang dilakukan selama enam hari yaitu pada tanggal 21-26 Februari 2022, di Desa Mulang Maya wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kecamatan Kotabumi Selatan Lampung Utara.